

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

5.1 Simpulan

Berdasarkan hasil dari penelitian dan pembahasan mengenai pengaruh budaya organisasi, kompensasi, dan disiplin kerja terhadap kinerja karyawan PT Metal Castindo Industritama telah diuraikan pada bab sebelumnya maka diperoleh simpulan penelitian sebagai berikut:

1. Ditinjau secara parsial ditunjukkan bahwa budaya organisasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja karyawan PT Metal Castindo Industritama.
2. Ditinjau secara parsial ditunjukkan bahwa kompensasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja karyawan PT Metal Castindo Industritama.
3. Ditinjau secara parsial ditunjukkan bahwa disiplin kerja berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja karyawan PT Metal Castindo Industritama.

5.2 Saran

Berdasarkan simpulan yang telah diuraikan tersebut, berikut ini beberapa saran yang dapat peneliti berikan atau sampaikan dengan harapan penelitian ini dapat memberikan manfaat bagi perusahaan, bagi akademik dan bagi penelitian selanjutnya:

5.2.1 Saran Bagi Perusahaan

- a. Pada variabel budaya organisasi (X_1) memiliki skor rata-rata terendah sebesar 7,11. Perhatian perusahaan terhadap kebutuhan karyawan dalam proses pengambilan keputusan masih belum dirasakan dengan baik. Hal ini menunjukkan adanya perbedaan antara kebijakan yang diinginkan dan praktik yang dilaksanakan di lapangan, sehingga karyawan merasa kurang dilibatkan atau tidak memperhatikan aspirasi mereka. Situasi ini dapat menurunkan tingkat kepercayaan, partisipasi (engagement), serta kepuasan kerja karyawan terhadap perusahaan.
- b. Pada variabel kompensasi (X_2) memiliki skor rata-rata terendah sebesar 7,24. Sebagian besar pekerja merasa bahwa ketidakseimbangan yang mereka terima belum mencerminkan pencapaian kerja yang telah dilakukan. Hal ini menunjukkan adanya ketidaksesuaian antara sistem pemberian ketidakseimbangan

dengan kontribusi karyawan, yang dapat mengurangi motivasi kerja, kepuasan, dan semangat karyawan dalam meningkatkan kinerja. Jika situasi ini berlanjut, hal itu dapat berpengaruh pada penurunan produktivitas serta loyalitas karyawan terhadap perusahaan.

- c. Pada variabel disiplin kerja (X_3) memiliki skor rata-rata terendah sebesar 7,24. belum sepenuhnya berjalan dengan baik atau belum dipahami dengan jelas oleh para karyawan. Situasi ini dapat menimbulkan kesalahan dalam pelaksanaan pekerjaan, mengurangi efisiensi kerja, serta menghambat pencapaian target perusahaan. Oleh karena itu, perlu dilakukan usaha untuk memperbaiki kejelasan komunikasi dan pemahaman tentang instruksi kerja agar disiplin kerja karyawan dapat lebih maksimal.
- d. Pada Variabel Kinerja Karyawan (Y) memiliki skor rata-rata terendah sebesar 707. menunjukkan bahwa tingkat partisipasi dan kepedulian sosial di antara para pekerja masih rendah. Hal ini menunjukkan bahwa beberapa pekerja belum memiliki kesadaran yang tinggi untuk bekerja sama dan saling membantu dalam menyelesaikan tugas. Jika keadaan ini dibiarkan, dapat mempengaruhi kurang optimalnya kelompok kerja, turunya efisiensi kerja, terhambatnya serta tercapainya tujuan organisasi secara keseluruhan. Diharapkan untuk dapat mengembangkan ilmu pengetahuan dalam bidang manajemen khususnya manajemen sumber daya manusia, karena perubahan itu terjadi sangat dinamis dari masa ke masa, sehingga perlu dilakukan secara berkelanjutan.

5.2.2 Saran Bagi Peneliti Selanjutnya

- a. Penelitian yang akan datang disarankan untuk memasukkan variabel lain yang belum diteliti dalam penelitian ini, seperti motivasi kerja, kepuasan kerja, kondisi lingkungan kerja, serta gaya kepemimpinan, sehingga dapat memberikan pandangan yang lebih menyeluruh tentang faktor-faktor yang mempengaruhi kinerja pegawai.
- b. Penelitian selanjutnya diharapkan dapat memperluas fokus penelitian, tidak hanya terbatas pada satu perusahaan, tetapi juga mencakup perusahaan lain

dalam sektor yang berbeda, agar hasil yang diperoleh memiliki tingkat generalisasi yang lebih luas .

- c. Peneliti selanjutnya disarankan untuk menerapkan metode penelitian yang berbeda, seperti pendekatan kualitatif atau metode campuran , untuk memperoleh wawasan yang lebih mendalam tentang fenomena yang ada dalam organisasi.

5.2.3 Saran Bagi Karyawan

- a. Karyawan diharapkan untuk membayangkan kesadaran diri tentang pentingnya disiplin dalam bekerja , terutama dalam hal ketepatan waktu saat hadir dan menyelesaikan tugas sesuai dengan jadwal yang telah ditentukan oleh perusahaan. Dengan disiplin waktu yang baik, pekerjaan dapat berlangsung lebih efisien dan pencapaian target perusahaan menjadi lebih mudah.
- b. Karyawan perlu lebih mengikuti tata cara serta prosedur yang telah ditetapkan agar kesalahan dalam pekerjaan bisa berkurang dan kualitas hasil kerja meningkat . Kepatuhan pada prosedur juga dapat menciptakan suasana kerja yang lebih teratur dan mendukung .
- c. Karyawan diharapkan dapat meningkatkan ketaatan pada instruksi dari atasan dengan menyelesaikan tugas tanpa menunda. Sikap ini dapat membantu mempercepat penyelesaian pekerjaan serta meningkatkan keseluruhan produktivitas kerja.